



INOVASI PROGRAM  
KESEHATAN LINGKUNGAN  
PUSKESMAS SUNGAI  
GERINGGING

**GERBANG**

*GERAKAN TIDAK BUANG AIR BESAR*

*SEMBARANGAN*

# RANCANG BANGUN INOVASI DAERAH

Amanah dari Permenkes No 3 Tahun 2014 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan dipertegas dengan peraturan Bupati Padang Pariaman No 46 tahun 2019 tentang STBM tentang perilaku SBS (Stop Buang air besar Sembarangan) dengan membudayakan buang air besar di jamban yang sehat dapat memutus alur kontaminasi penularan penyakit dan menyediakan dan memelihara sarana buang air besar yang memenuhi standar dan persyaratan kesehatan.

Sehingga perlu dilakukan inovasi untuk percepatan akses jamban sehat.

# PERMASALAHAN

- ❖ Nagari malai III koto merupakan nagari yang terletak di kecamatan Sungai geringging Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat yang menjadi wilayah kerja puskesmas sungai geringging di nagari malai III koto masih adanya masyarakat yang buang air besar sembarangan seperti di kolam dan sungai
- ❖ Dari 4022 jiwa penduduk di nagari malai III koto yang memiliki akses jamban sehat sebesar 3087 jiwa sehingga terdapat 935 jiwa yang buang air besar sembarangan.

# ISU STATEGIS

❖ Stunting merupakan masalah terhadap pertumbuhan balita dari usia (0-59 bulan) yang manjadi masalah kesehatan saat ini yang mana penggunaan jamban sehat merupaka factor determinan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan anak .

# METODE PEMBAHARUAAN

- ❖ Buang air besar sembarangan (BABS) adalah suatu tindakan membuang kotoran atau tinja di tempat terbuka seperti di ladang , hutan ,sema-semak, sungai dan pantai atau area terbuka lainnya dan akan menyebabkan dan mengkontamiasi lingkungan sekitar tanah,air dan udara. Perilaku ini termasuk perilaku yang tidak sehat dan merusak lingkungan sekitar dan berdampak menimbulkan penyakit diare, tipus, disentri, kolera, penyakit cacingan dan lainnya.
- ❖ Dengan ini puskesmas sungai geringging melakukan sebuah gerakan untuk meningkatkan akses jamban sehat melalui sosialisasi dengan lintas sektor menghasilkan inovasi GERBANG (Gerakan Tidak Buang air besar Sembarangan) dengan melakukan Pemicuan ke lokasi-lokasi yang masih buang air besar sembarang di Nagari Malai III Koto, melakukan monitoring pasca pemicuan dengan peran serta masyarakat dan pemerintahan setempat

❖ Dengan tidak BABS akan memberikan manfaat untuk menjaga lingkungan tetap bersih, sehat aman dan nyaman dan tidak berbau dan sumber air tidak tercemari tinja dan dapat menjadi air baku untuk minum dan kebutuhan kegiatan sehari-hari seperti mandi mencuci dan lainnya

❖ Gerakan tidak BAB Sembarangan akan mewujudkan nagari Malai III koto yang ODF ( Open Defecation Free) sehingga dapat memutus alur kontaminasi penularan penyakit yang disebabkan oleh tinja dan tidak ada pencemaran lingkungan di nagari malai III koto

# TUJUAN INOVASI DAERAH

- ❖ Meningkatkan akses jamban sehat keluarga di Nagari Malai III Koto
- ❖ Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan kebiasaan Sehat di wilayah kerja Puskesmas Sungai Geringging

# ALUR INOVASI





# MANFAAT YANG DIPEROLEH

---

- ❖ Berkurangnya angka kasus penyakit yang disebabkan oleh kebiasaan BABS di wilayah kerja Puskesmas Sungai Geringging